

KONTRIBUSI KOORDINASI MATA DAN TANGAN TERHADAP KEMAMPUAN
PASSING BAWAH BOLAVOLI PADA SISWA EKSTRAKURIKULER SMK
TARUNA SATRIA KOTA PEKANBARU

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata Satu (S1)
Sarjana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Islam Riau*



OLEH

ALVINDRA
NPM. 126611563

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Drs. Djalalis, M.Pd
NIDN. 0020046109


Dupri, M.Pd
NIDN. 1001019101

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019

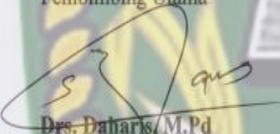
PENGESAHAN SKRIPSI

**KONTRIBUSI KOORDINASI MATA DAN TANGAN TERHADAP KEMAMPUAN
PASSING BAWAH BOLAVOLI PADA SISWA EKSTRAKURIKULER SMK
TARUNA SATRIA KOTA PEKANBARU**

Dipersiapkan oleh:

Nama	: Alvindra
NPM	: 126611563
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi	: Strata Satu (S1)
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

TIM PEMBIMBING

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
 <u>Drs. Daharis, M.Pd</u> NIDN. 0020046109	 <u>Dupri, M.Pd</u> NIDN. 1001019101

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi


Drs. Daharis, M.Pd
NIDN. 0020046109

Skrripsi ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Wakil Dekan I FKIP UIR


Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
NIP. 19701007 199803 2 002
NIDN. 0007107005

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Alwindra
NPM : 126611563
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul skripsi : Kontribusi Koordinasi Mata dan Tangan Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli Pada Siswa Ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru

Disetujui Oleh :

TIM PEMBIMBING

Pembimbing Utama	Pembimbing Pendamping
------------------	-----------------------



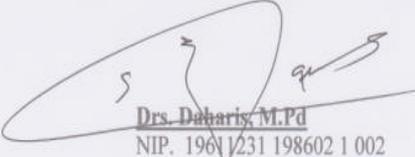
Drs. Daharis, M.Pd
NIDN. 0020046109



Dupri, M.Pd
NIDN. 1001019101

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau


Drs. Daharis, M.Pd
NIP. 19611231 198602 1 002
NIDN. 0020046109

SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Alvindra
NPM : 126611563
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun Skripsi dengan judul :

“Kontribusi Koordinasi Mata dan Tangan Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli Pada Siswa Ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru”

Dengan surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Disetujui Oleh :

Pembimbing Utama



Drs. Daharis, M.Pd
NIDN. 0028046109

Pembimbing Pendamping



Dupri, M.Pd
NIDN. 1001019101

ABSTRAK

Alvindra, 2019. Kontribusi Koordinasi Mata dan Tangan Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli Pada Siswa Ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi koordinasi mata dan tangan terhadap kemampuan *passing* bawah bolavoli pada siswa ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah korelasi yaitu metode statistik yang digunakan untuk menghitung tingkat hubungan antara dua variabel yang berbeda. Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru yang berjumlah 15 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* sehingga jumlah sampel pada penelitian ini ada 15 orang siswa. Instrumen tes yang digunakan adalah tes koordinasi mata dan tangan serta tes *passing* bawah bolavoli. Teknik analisa data yang digunakan adalah menghitung nilai korelasi dengan rumus uji r. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi koordinasi mata dan tangan terhadap kemampuan *passing* bawah bolavoli pada siswa ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru terhadap keterampilan *passing* bawah bolavoli sebesar 32,04% dimana $r_{hitung} (0,566) > r_{tabel} (0,514)$.

Kata kunci: *Koordinasi Mata dan Tangan, Passing Bawah*

ABSTRACT

Alvindra, 2019. Contribution of Eye and Hand Coordination to the Bolavoli Lower Passing Ability of Students in the Extracurricular SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru.

The purpose of this study was to determine the contribution of eye and hand coordination to volleyball's lower passing ability to extracurricular students at the Taruna Satria Vocational School in the City of Pekanbaru. This type of research is correlation, a statistical method used to calculate the level of relations between two different variables. The population in this study were 15 extracurricular members of the Taruna Satria Vocational School in the City of Pekanbaru. The sampling technique used was total sampling so that the number of samples in this study were 15 students. The test instruments used were eye and hand coordination tests and volleyball under-passing tests. The data analysis technique used is calculating the correlation value with the r test formula. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that there is a contribution of eye and hand coordination on volleyball under-passing abilities in extracurricular students of the Taruna Satria Vocational School in the City of Pekanbaru towards the skills of lower volleyball passing by 32.04% where $r_{count} (0.566) > r_{table} (0.514)$.

Keywords: Eye and Hand Coordination, Lower Passing

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan Bimbingan Skripsi terhadap :

Nama : Alvindra
NPM : 126611563
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing Utama : Drs. Daharis, M.Pd
Judul Skripsi : Kontribusi Koordinasi Mata dan Tangan Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli Pada Siswa Ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru

Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
11-02-2019	Acc judul proposal	
15-02-2019	Perbaiki latar belakang dan identifikasi masalah	
24-04-2019	Ujian seminar proposal	
06-05-2019	Perbaiki deskripsi data	
08-05-2019	Perbaiki analisa data	
10-05-2019	Lengkap abstrak dan lampiran	
13-05-2019	Acc skripsi untuk diuji	

Pekanbaru, Mei 2019
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Sri Annah, S.Pd., M.Si
NIP. 19701007 199803 2 002
NIDN. 0007107005

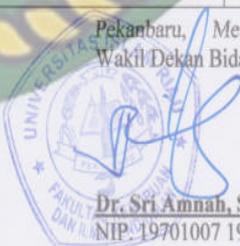
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan Bimbingan Skripsi terhadap :

Nama : Alvindra
NPM : 126611563
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing Pendamping : Dupri, M.Pd
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Kontribusi Koordinasi Mata dan Tangan Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli Pada Siswa Ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru

Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
11-02-2019	Acc judul proposal	
17-02-2019	Perbaiki latar belakang dan identifikasi masalah	
21-02-2019	Perbaiki kerangka pemikiran dan pahami tes	
24-04-2019	Ujian seminar proposal	
07-05-2019	Perbaiki pembahasan	
09-05-2019	Perbaiki kesimpulan	
16-05-2019	Acc skripsi untuk diuji	

Pekanbaru, Mei 2019
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
NIP. 19701007 199803 2 002
NIDN. 0007107005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alvindra
NPM : 126611563
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Kontribusi Koordinasi Mata dan Tangan Terhadap Kemampuan Passing Bawah Bolavoli Pada Siswa Ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya lakukan murni karya saya sendiri dan di bimbing oleh dosen yang telah ditunjuk oleh Dekan FKIP Universitas Islam Riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikat dari skripsi orang lain, maka saya menerima sanksi pencabutan gelar dan ijazah yang telah saya terima dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Mei 2019

Penulis,



Alvindra

NPM. 126611563

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini, dengan judul “**Kontribusi Koordinasi Mata dan Tangan Terhadap Kemampuan Passing Bawah Bolavoli Pada Siswa Ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru**”. Penelitian skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi yaitu :

1. Bapak Drs. Daharis, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau sekaligus merangkap sebagai pembimbing utama yang telah banyak memberi masukan dan saran dalam penyelesaian penelitian skripsi ini.
2. Bapak Dupri, M.Pd sebagai pembimbing pendamping yang telah banyak memberi masukan dan saran dalam penyelesaian penulisan skripsi ini sehingga layak untuk diseminarkan

3. Ibu Merlina Sari, M.Pd selaku Sektretaris Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
5. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengajaran dan berbagai disiplin Ilmu kepada peneliti selama peneliti belajar di Universitas Islam Riau.

Peneliti sangat mengharapkan agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa, Amin.

Pekanbaru, Mei 2019

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT KETERANGAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	vi
SURAT PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Landasan Teori.....	6
1. Hakikat Koordinasi Mata dan Tangan.....	6
a. Pengertian Koordinasi.....	6
b. Cara-cara Meningkatkan Koordinasi Dalam Olahraga.....	8
c. Mata dan Tangan.....	8
2. Hakikat Passing Bawah Bolavoli.....	10
a. Pengertian passing bawah.....	10
b. Teknik dasar passing bawah.....	12
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Passing Bawah.....	14
B. Kerangka Pemikiran.....	16
C. Hipotesis.....	17

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Populasi dan Sampel	18
C. Defenisi Operasional	19
D. Pengembangan Instrumen	20
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	25
B. Analisa Data.....	28
C. Pembahasan.....	29
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	31
A. Kesimpulan	31
B. Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA	32



DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata dan Tangan Siswa Ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru	26
2. Distribusi Frekuensi Tes <i>Passing</i> Bawah Bolavoli Siswa Ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru	27



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Teknik Dasar <i>Passing</i> Bawah.....	14
2. Desain Penelitian.....	18
3. Lapangan Tes Koordinasi Mata Tangan	21
4. Lapangan Untuk Tes <i>Passing</i> Bawah.....	22



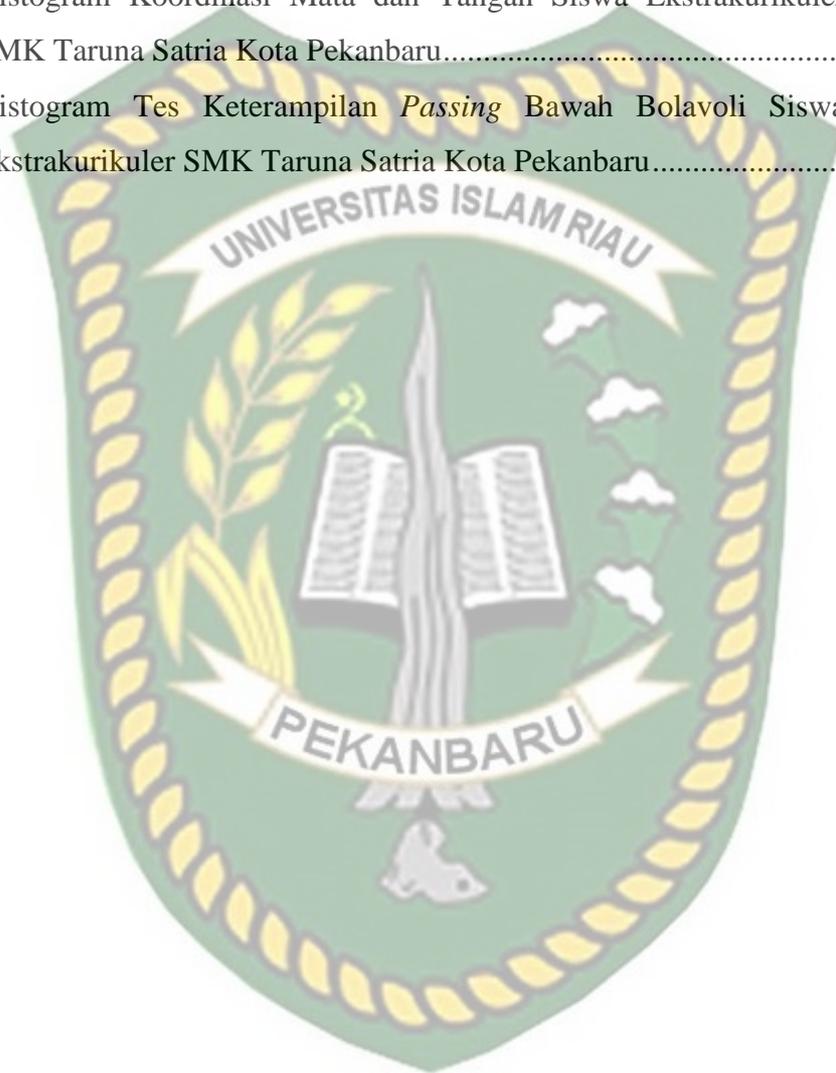
Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GRAFIK

Halaman

1. Histogram Koordinasi Mata dan Tangan Siswa Ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru..... 26
2. Histogram Tes Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Siswa Ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru..... 28



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Hasil Data Tes Koordinasi Mata dan Tangan Siswa Ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru	34
2. Cara Mencari Distribusi Frekuensi Data Koordinasi Mata dan Tangan Siswa Ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru	35
3. Data Hasil Tes Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bolavoli Siswa Ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru	36
4. Cara Mencari Distribusi Frekuensi Data Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Bolavoli Siswa Ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru	37
5. Hasil Olahan Data Menggunakan Korelasi Product Moment	38
6. R tabel.....	40
7. Dokumentasi Penelitian.....	41

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hakikat olahraga merupakan kegiatan fisik yang mengandung sifat permainan dan berisi perjuangan melawan diri sendiri atau dengan orang lain atau konfrontasi dengan unsur-unsur alam. Kegiatan olahraga meliputi gaya pertandingan, maka kegiatan itu harus dilaksanakan dengan semangat atau jiwa sportif. Pada olahraga kelompok mendorong manusia saling bertanding dalam suasana kegembiraan dan kejujuran. Olahraga memberi kemungkinan pada tercapainya rasa saling mengerti dan menimbulkan solidaritas serta tidak mementingkan diri sendiri. Olahraga juga dapat dijadikan alat pemersatu.

Kegiatan belajar yang berlangsung di sekolah yang bersifat formal, disengaja direncanakan dengan bimbingan guru dan bentuk pendidik lainnya. Apa yang hendak dicapai dan dikuasai oleh siswa dituangkan dalam tujuan belajar, dipersiapkan bahan yang harus dipelajari, dipersiapkan juga metode pembelajaran yang sesuai dan dilakukan evaluasi untuk mengetahui kemajuan belajar siswa.

Pada undang-undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2005 pasal 25 ayat 6 “untuk menumbuh kembangkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan, pada setiap jalur pendidikan dapat dibentuk unit kegiatan olahraga, kelas olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan, sekolah keluarga, serta diselenggarakan kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan”.

Berdasarkan undang-undang sistem keolahragaan di atas maka dapat diketahui bahwa untuk meningkatkan prestasi olahraga dapat dilakukan disetiap

jenjang pendidikan formal maupun yang informal sehingga prestasi yang diinginkan dapat dicapai dengan mengikuti kompetisi-kompetisi olahraga yang diselenggarakan.

Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani yang diajarkan di sekolah. Pembelajaran bolavoli mulai diajarkan di tingkat sekolah. Ekstrakurikuler bolavoli juga banyak diadakan di sekolah guna meningkatkan kemampuan siswa pada bidang olahraga ini. Pertandingan-pertandingan bolavoli juga banyak diadakan antar lintas sekolah sebagai usaha untuk meningkatkan prestasi siswa di bidang olahraga permainan ini. Ada banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain bolavoli yang diantaranya adalah dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampuan jasmani. Manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh ke arah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Adapun teknik dasar bolavoli yang dapat dipelajari diantaranya adalah teknik dasar servis, pas (*passing*), umpan (*set-up*), *smash*, dan bendungan (*block*). Disamping menguasai teknik dasar, seseorang itu harus memiliki koordinasi gerakan yang baik. Sehingga saat ia melakukan passing bawah maka gerakan teknik tersebut akan terlihat dinamis dan tidak kaku.

Passing merupakan salah satu teknik dalam permainan bolavoli. *Passing* sering disebut mengoper atau mengumpan bola kepada teman. *Passing* dalam permainan bolavoli adalah usaha seseorang pemain bolavoli dan menggunakan teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkan kepada teman seregunya.

passing terdiri dari *passing* atas dan *passing* bawah. Pada penelitian ini pembahasan memfokuskan pada teknik dasar *passing* bawah bolavoli.

Passing sering disebut mengoper atau mengumpan bola kepada teman. *passing* dalam permainan bolavoli adalah usaha seseorang pemain bolavoli dan menggunakan teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkan kepada teman seregunya. *Passing* bawah bolavoli dilakukan untuk menyelamatkan bola ataupun untuk mengoper bola untuk serangan berikutnya.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan diketahui bahwa kemampuan *passing* bawah bolavoli sebagian besar siswa masih rendah, siswa belum memahami teknik *passing* bawah yang benar dengan baik, terlihat dari sebagian siswa ketika melakukan *passing* bawah cenderung tidak terarah. Ini disebabkan oleh kurangnya latihan teknik yang belum diterapkan oleh pelatih ekstrakurikuler bolavoli. Kemudian hal lain yang mempengaruhi kemampuan *passing* bawah bolavoli tersebut mungkin disebabkan oleh kurang baiknya koordinasi mata tangan yang dimiliki siswa, karena disaat permainan sedang berlangsung, banyak siswa yang belum mampu melakukan *passing* bawah dengan sempurna, pada saat penerimaan bola servis, siswa masih kurang dalam menerima dengan *passing* bawah, dan kesulitan dalam mengarahkannya kepada *smasher*. Lalu koordinasi mata dan tangan siswa juga belum begitu bagus hal ini terlihat pada saat menerima bola dari pukulan *smash*, bola yang diterima dengan *passing* bawah tidak terarah dengan baik, seringkali bola keluar dari lapangan. Selain itu *power* atau daya ledak otot lengan siswa juga perlu ditingkatkan agar siswa dapat melakukan *passing* bawah dengan maksimal.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Kontribusi Koordinasi Mata dan Tangan Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli Pada Siswa Ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan *passing* bawah bolavoli sebagian besar siswa masih rendah,
2. Siswa belum memahami teknik *passing* bawah yang benar dengan baik,
3. Sebagian siswa ketika melakukan *passing* bawah cenderung tidak terarah.
4. Kurangnya latihan teknik yang belum diterapkan oleh pelatih ekstrakurikuler bolavoli.
5. Kurang baiknya koordinasi mata tangan yang dimiliki siswa,
6. Banyak siswa yang belum mampu melakukan *passing* bawah dengan sempurna, pada saat penerimaan bola servis, siswa masih kurang baik dalam menerima dengan *passing* bawah, dan kesulitan dalam mengarahkannya kepada *smasher*.
7. *Power* atau daya ledak otot lengan siswa juga perlu ditingkatkan agar siswa dapat melakukan *passing* bawah dengan maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, maka peneliti perlu memberikan batasan penelitian yaitu pada kontribusi koordinasi mata dan tangan

terhadap kemampuan *passing* bawah bolavoli pada siswa ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru.

D. Perumusan Masalah

Bertolak dari pembatasan masalah, maka peneliti dapat merumuskan masalahnya yaitu: Apakah terdapat kontribusi koordinasi mata dan tangan terhadap *passing* bawah bolavoli pada siswa ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi koordinasi mata dan tangan terhadap kemampuan *passing* bawah bolavoli pada siswa ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti Sebagai persyaratan memperoleh gelar Strata 1 pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
2. Bagi siswa dapat menambah pengetahuan dan kemampuan dalam melakukan teknik *passing* bawah yang maksimal.
3. Bagi guru, diharapkan dengan penelitian ini dapat membantu guru dalam memberikan pengajaran kepada siswa tentang teknik *passing* bawah.
4. Bagi sekolah dapat meningkatkan prestasi siswa khususnya dalam cabang olahraga bolavoli
5. Bagi Fakultas, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan di perpustakaan guna menambah pengetahuan siswa lainnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakikat Koordinasi Mata dan Tangan

a. Pengertian Koordinasi

Koordinasi dari berbagai macam bagian tubuh termasuk suatu kemampuan untuk menampilkan suatu model gerak. Kemampuan tersebut dimaksudkan untuk mengendalikan bagian tubuh yang bebas dilibatkan dalam model gerakan yang kompleks dan menggabungkan bagian-bagian tersebut dalam suatu model gerakan yang lancar, berdasarkan pendapat Harsono (2001:38) mengemukakan bahwa koordinasi adalah kemampuan biomotorik yang sangat kompleks, dan erat hubungannya dengan kecepatan, kekuatan, daya tahan dan fleksibilitas.

Koordinasi sangat dibutuhkan seseorang dalam melakukan gerakan reflek secara cepat, menurut pendapat Irawadi (2011:103) menyebutkan bahwa koordinasi merupakan suatu proses kerjasama otot yang menghasilkan suatu gerakan yang tersusun dan terarah, yang bertujuan untuk membentuk gerakan-gerakan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan suatu keterampilan teknik.

Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa seorang pemain yang memiliki tingkat koordinasi yang baik akan mampu melakukan *skill* atau teknik yang baik, di samping itu juga akan dapat dengan cepat dan tepat menyelesaikan tugasnya. Oleh sebab itu koordinasi diperlukan pada hampir semua cabang olahraga yang melibatkan aktifitas gerak atau fisik.

Koordinasi ini sangat sulit dipisahkan secara nyata dengan kelincahan, sehingga kadang-kadang koordinasi juga bertujuan untuk mengukur kelincahan. Selanjutnya Ismaryati (2006:53-54) mengatakan koordinasi didefinisikan sebagai hubungan yang harmonis dari hubungan saling pengaruh di antara kelompok-kelompok otot selama melakukan kerja, yang ditunjukkan dengan berbagai tingkat ketrampilan.

Menurut Khomeini (2017:4) Adanya sumbangan koordinasi mata tangan dengan ketepatan *passing* bawah bolavoli karena koordinasi mata tangan sangat diperlukan di dalam melakukan *passing* teknik bolavoli. Koordinasi mata tangan dalam melakukan ayunan teknik bolavoli terutama pada saat melakukan gerakan *mepassing* bola. Ketika melakukan sentuhan teknik bolavoli, yaitu saat mengayunkan lengan maka koordinasi mata tangan sangat menentukan keberhasilan atlet dalam melakukan pukulan. Semakin baik koordinasi mata tangan dan semakin singkat atlet dalam melakukan sentuhan teknik bolavoli, maka akan diperoleh hasil yang optimal. Pada gerakan *mepassing* yang dilakukan dalam waktu sesingkat-singkatnya sehingga akan diperoleh ayunan yang akurat.

Kecenderungan kita selama ini mengartikan koordiansi sebagai kemampuan seseorang untuk merangkaikan beberapa unsur gerak yang serasi sesuai dengan tujuannya, kecenderungan ini bukan berarti keliru, akan tetapi belum merupakan pengertian koordiansi yang sebenarnya dalam olahraga. Oleh karena itu, berdasarkan batasan-batasan yang dikemukakan diatas dapat dirumuskan bahwa koordinasi merupakan kemampuan untuk menyelesaikan

tugas-tugas motorik secara cepat dan terarah yang ditentukan oleh proses pengendalian dan pengaturan gerakan serta kerjasama persarafan pusat.

b. Cara-cara Meningkatkan Koordinasi Dalam Olahraga

Olahraga merupakan kegiatan otot yang energik dan dalam kegiatan itu olahragawan memperagakan kemampuan gerakannya (performa) dan kemauannya semaksimal mungkin. Untuk mencapai prestasi dalam berolahraga, setiap olahragawan harus memiliki koordinasi gerakan yang baik, agar tujuan berolahraga dapat dicapai dengan baik.

Menurut Irawadi (2011:105) koordinasi sebagai salah satu komponen fisik yang sangat besar perannya dalam keterampilan terutama penguasaan teknik perlu mendapatkan perhatian khusus. Cara pengembangan koordinasi antara lain dapat dilakukan dengan latihan kombinasi gerakan secara bertahap. Latihan dimulai dengan gerakan sederhana (gabungan dua atau tiga gerakan). Setelah tingkat keselarasan gerak semakin baik, maka latihan ditingkatkan kepada gerakan yang lebih kompleks (gerakan terdiri dari beberapa tahap gerak) dan begitulah seterusnya.

Dari keterangan di atas, dapat dipahami bahwa untuk meningkatkan koordinasi dalam berolahraga dapat ditempuh dengan melakukan latihan koordinasi secara bertahap, dimulai dari gerakan yang mudah hingga ke tingkat yang lebih sulit gerakannya.

c. Mata dan Tangan

Keterampilan biasanya melibatkan koordinasi antara dua organ tubuh. Pada ketrampilan yang melibatkan obyek selain organ tubuh, koordinasi antara

mata dengan organ tubuh lain mutlak dibutuhkan. Ketrampilannya sendiri biasanya melibatkan koordinasi antara dua organ tubuh, di antaranya adalah koordinasi mata-tangan yang mengkombinasikan antara kemampuan melihat dan ketrampilan tangan. Misalnya melempar suatu target tertentu, mata berfungsi mempersepsikan obyek yang dijadikan sasaran lempar berdasarkan besarnya, jaraknya, dan tingginya. Sedangkan tangan berdasarkan informasi tersebut akan melakukan lemparan dengan memperkirakan kekuatan yang digunakan agar hasil lemparan tepat pada sasaran.

Menurut Harsono (2001:38) menyatakan bahwa orang dengan koordinasi baik akan dapat melakukan gerakan-gerakan secara mulus, tepat (*precise*), dan efisien. Dia juga tidak mudah kehilangan keseimbangan.

Dalam bolavoli mata berfungsi untuk mempersepsikan objek yang dijadikan sasaran dan kapan bola akan dipukul, sedangkan tangan berdasarkan informasi tersebut akan melakukan pukulan dengan memperkirakan kekuatan yang digunakan agar hasilnya tepat sasaran.

Dengan demikian, koordinasi merupakan salah satu unsur yang sangat diperlukan untuk menguasai suatu keterampilan olahraga. Tingkat koordinasi seseorang menentukan terhadap penguasaan suatu keterampilan olahraga, apalagi keterampilan itu tergolong kepada penguasaan teknik keterampilan melakukan *passing* atas bolavoli.

2. Hakikat *Passing* Bawah Bolavoli

a. Pengertian *Passing* Bawah

Passing bawah merupakan suatu teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain bolavoli, dimana *passing* bawah ini sangat berguna untuk menyambut bola servis lalu mengoperkan kepada toser untuk memudahkannya dalam memberikan umpan yang baik bagi *smasher*. *Passing* bawah harus dilatih dengan baik sehingga ketepatan operan dapat dimaksimalkan sehingga sewaktu melakukan *passing* bawah *tosser* yang menerima dapat dengan baik pula memberikan umpan bagi *smasher*.

Menurut Lestari (2008:82) *Passing* bawah digunakan untuk menerima servis, spike yang diarahkan dengan keras (*hard driven*), bola-bola jatuh, dan bola yang mengarah ke jaring. Selain itu *passing* bawah bisa digunakan untuk memberikan umpan ke penyerang, khususnya ketika *passing* ke pengumpan terlalu rendah untuk diumpankan dengan menggunakan dengan menggunakan *passing* atas.

Berdasarkan kutipan di atas, diketahui bahwa *passing* bawah merupakan teknik dasar bolavoli. Teknik ini digunakan untuk menerima servis, menerima *spike*, memukul bola setinggi pinggang kebawah dan memukul bola yang memantul dari net. *Passing* bawah merupakan awal dari sebuah penyerangan dalam bolavoli. Keberhasilan penyerangan tergantung dari baik buruknya *passing* bawah. Apabila bola yang dioperkan jelek, maka pengumpan akan mengalami kesulitan untuk menempatkan bola yang baik untuk para penyerang.

Menurut Hidayatullah (2016:3) Untuk menjadi pemain bola Voli yang baik dituntut keterampilan yang kompleks, salah satunya ialah *passing* bawah bolavoli. *Passing* bawah adalah salah satu tehnik dasar yang paling sering digunakan dalam bermain bolavoli. *Passing* bawah digunakan untuk menerima servis, spike yang diarahkan dengan keras (*hard driven*), bola-bola jatuh, dan bola yang mengarah kejarang. Untuk melakukan *passing* bawah bolavoli yang baik membutuhkan penggunaan tehnik dan pengambilan langkah cepat.

Passing bawah dilakukan sebaik mungkin untuk memudahkan teman seregu untuk melakukan serangan balasan hingga dapat mencapai kemenangan. *Passing* bawah dilakukan dengan teknik menggenggam kedua tangan secara berjajar dan diusahakan selentur mungkin guna menahan dan menyeimbangkan kedua tangan agar mudah mengarahkan bola kepada teman seregu.

Kemudian Barbara (2004:2) menjelaskan bahwa permainan bolavoli adalah suatu olahraga yang dimainkan oleh dua tim dimana tiap tim beranggotakan 6 orang pemain dalam suatu lapangan dan kedua tim dipisahkan oleh sebuah net. Tujuan utama dari setiap tim adalah memukul bola kearah bidang lapangan lawan sedemikian rupa agar lawan tidak dapat mengembalikan bola.hal ini biasanya dapat dicapai lewat kombinasi tiga sentuhan yang terdiri dari operan *Passing* bawah kepada pengumpan, yang selanjutnya diumpankan kepada penyerang, dan sebuah *spike* yang diarahkan kebidang lapangan lawan.

Bila terdapat enam pemain dalam sebuah tim, maka tiga orang disebut pemain depan dan tiga orang sebagai pemain belakang. Pemain baris belakang tidak boleh meninggalkan daerahnya untuk memukul bola yang menyebrangi net

dari posisi yang lebih tinggi dari bagian atas net ketika berada didepan garis serang. Pindah bola terjadi ketika tim yang tidak melakukan servis memenangkan sebuah *rally*. Bila sebuah tim berhasil memperoleh pindah bola, mereka berotasi searah jarum jam.

b. Teknik Dasar *Passing* Bawah

Teknik dasar merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam permainan bolavoli. Pemain yang dapat menguasai teknik dasar dengan baik akan dapat bermain secara efektif dan efisien dalam bermain bolavoli dan tentunya sangat mendukung tim saat pertandingan berlangsung. Menurut Dieter (2013:8) “teknik adalah prosedur yang telah dikembangkan berdasarkan praktek, dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problema pergerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna”.

Dalam olahraga bolavoli, salah satu teknik dasarnya adalah *passing*. *passing* adalah upaya pemain bolavoli dalam menerima bola dengan menggunakan gaya atau teknik tertentu. Menurut Riska (2013:3) “*Passing* bawah adalah upaya memukul bola dengan menggunakan dua tangan yang disatukan dan ketinggian bola maksimal setinggi bahu”. Fungsinya untuk menerima atau memainkan bola yang datang dari lawan atau teman beregu yang dipergunakan untuk menyerang dan memegang inisiatif pertandingan.

Teknik *passing* bawah terdapat beberapa macam jenis dan variasi. Berkaitan dengan jenis dan variasi teknik *passing* bawah menurut Dieter (2013:34) ada beberapa jenis dan macam *passing* bawah sebagai berikut: (1) *Two-armed defence standing position* atau pertahanan dengan dua lengan dengan posisi

berdiri. (2) *Two-armed defence on the move* atau pertahanan dua lengan dalam posisi bergerak (3) *Forward dive* atau menjatuhkan diri ke depan. (4) *One-armed rolling dig to the side (japannes roll)* atau pertahanan satu lengan dengan menjatuhkan diri ke sisi dan sambil menyendok bola.

Menurut Dieter (2013: 34-35) Teknik dasar *passing* bawah

a) Tahap Pertama

- Fase *start* atau tahap permulaan. Pemain berdiri dengan posisi permulaan sebagai berikut: kedua kaki terbuka dengan jarak sedikit lebih lebar dari jarak kedua bahu. Lututnya ditekuk. Berat badan bertumpu pada kaki bawah. daerah pergelangan kaki. Kedua lengan di depan tubuh. ditekuk sedikit di siku. Kedua lutut didorong sedikit ke depan. lebih jauh sedikit dari letak ujung jari kaki. Inilah posisi permulaan (*start*) bagi semua jenis pertahanan. Sedangkan tahap kedua dan tahap ketiga dari sekuensi gerakan mempertahankan diri berbeda-beda bagi setiap jenis pertahanan yang ada.

b) Tahap kedua

- Tahap menerima bola. Mula-mula pemain menjulurkan kaki yang paling dekat dengan bola ke arah luar. Bola jangan sampai jatuh ke belakang lapangan, karena itu pemain harus mengambil posisi di belakang bola itu. Bola disentuh dengan kedua lengan dijulurkan ke sisi dan tubuh menghadap ke arah yang sama. Kalau bola datang dengan keras. sekali, atau pukulan kita sendiri cukup keras, maka lengan kita harus dapat mengikuti laju bola itu.

c) Tahap Ketiga

- Tahap gerakan akhir. Pemain bergerak ke sisi untuk menghilangkan efek benturan bola. Kalau perlu, ia harus menjatuhkan diri. Tapi secepat mungkin ia harus berdiri lagi dan menempati posisinya yang baru.



Gambar 1. Teknik Dasar *Passing* Bawah
Dieter (2013:36)

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Passing* Bawah

Permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah untuk dilakukan oleh setiap orang. Diperlukan pengetahuan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk dapat bermain bolavoli secara efektif. Teknik-teknik tersebut meliputi servis, *passing* bawah, *passing* atas, *smash* dan *block*.

Teknik adalah suatu proses melahirkan dan pembuktian dalam praktik dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam cabang olahraga bolavoli. teknik permainan yang baik selalu berdasarkan pada teori dan hukum-hukum yang berlaku dalam ilmu pengetahuan yang menunjang

pelaksanaan teknik tersebut, serta berdasarkan juga kepada peraturan-peraturan yang berlaku khususnya dalam hal ini adalah peraturan permainan bolavoli.

Menurut Irawadi (2011:3) Pelaksanaan suatu teknik menunjukkan adanya satu kegiatan fisik yang berbentuk gerak. Gerak akan terjadi apabila alat-alat gerak seperti otot, sistem pernafasan, tulang-tulang penyangga dan lainnya dapat berfungsi. Jika alat gerak tersebut berfungsi dengan baik, maka gerakan yang tercipta akan semakin sempurna, gerakan yang sempurna hanya akan tercipta apabila kondisi fisik baik itu berarti bahwa pelaksanaan suatu teknik sangat tergantung pada kondisi fisik.

Kondisi fisik tidak hanya berpengaruh pada pelaksanaan teknik tetapi juga berpengaruh pada penerapan taktik dan kesanggupan mental. Kesanggupan mental artinya kemampuan seseorang secara mental menghadapi dan mengatasi situasi yang sedang dihadapinya. selain unsur-unsur kondisi fisik, taktik dan mental penguasaan teknik yang baik juga merupakan suatu unsur yang menentukan menang atau kalahnya regu dalam suatu pertandingan. adapun teknik-teknik dasar permainan bolavoli menurut sistematikanya adalah sebagai berikut: teknik *pass atas*, teknik *pass bawah*, *se-up/umpan*, *smash*(normal *smash*, *semi smash*, *puss smash*), servis tangan bawah, servis tangan atas (*tenis servis*, *floating servis*, *cekiss*), *block/bendungan* (*block tunggal*, *block berkawan*).

Agar dapat terampil dalam bermain bolavoli secara efektif, maka pemain yang terlibat didalamnya perlu menguasai teknik-teknik bermainnya. Keterampilan bermain bolavoli dapat dikuasai melalui latihan-latihan yang

intensif dengan menerapkan program, metode, dan model atau bentuk latihan yang sesuai dengan kondisi latihan yang bersangkutan, (Yudiana, 2010:2).

B. Kerangka Pemikiran

Passing sering disebut mengoper atau mengumpan bola kepada teman. *passing* dalam permainan bolavoli adalah usaha seseorang pemain bolavoli dan menggunakan teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkan kepada teman seregunya. *Passing* bawah dilakukan untuk menyelamatkan bola ataupun untuk mengoper bola untuk serangan berikutnya.

Dalam permainan bolavoli teknik *passing* bawah yang benar sangatlah besar manfaatnya. Teknik ini di gunakan untuk menerima bola pertama dari lawan. Apabila pengambilan bola menggunakan *passing* bawah dilakukan secara sempurna maka akan memudahkan pemain lain untuk melakukan serangan.

Dalam melakukan *passing* bawah siswa memerlukan koordinasi mata tangan yang baik karena koordinasi merupakan suatu proses kerjasama otot yang menghasilkan suatu gerakan yang tersusun dan terarah, yang bertujuan untuk membentuk gerakan-gerakan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan suatu keterampilan teknik, khususnya teknik *passing* bawah bolavoli.

Dari keterangan di atas dapat dipahami bahwa dalam melakukan *passing* bawah yang baik siswa harus memaksimalkan koordinasi mata tangannya, semakin baik koordinasi mata tangannya maka hasil *passing* bawahnya juga akan semakin baik.

C. Hipotesis

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut: terdapat kontribusi koordinasi mata dan tangan terhadap kemampuan *passing* bawah bolavoli pada siswa ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Sebagaimana menurut (Arikunto, 2006:273) menyebutkan bahwa korelasional yaitu suatu alat statistik, yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini. Dimana variabel x adalah koordinasi mata dan tangan dan variabel y adalah kemampuan *passing* bawah.



Gambar 2. Desain Penelitian
(Kusumawati, 2017:14)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:90) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru yang berjumlah 15 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:91) menyatakan bahwa sampel bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Melihat dari jumlah populasi hanya sedikit maka teknik pengambilan sampel yang peneliti lakukan adalah *total sampling* yaitu seluruh populasi dijadikan sampel, dengan demikian maka sampel penelitian ini adalah 15 orang.

C. Defenisi Operasional

Supaya tidak terjadi penafsiran dan persepsi yang salah serta menghindari penyimpangan yang mungkin terjadi mengenai permasalahan yang dibicarakan maka perlu penjelasan dan penegasan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Koordinasi mata dan tangan adalah kemampuan seseorang dalam mengkoordinasikan pandangan mata terhadap suatu objek dengan respon gerakan terhadap objek tersebut.
2. Kemampuan *passing* bawah bolavoli merupakan salah satu teknik dalam menerima bola yang diservis oleh lawan maupun usaha pemain dalam menyelamatkan bola. Dimana gerakan *passing* bawah dilakukan dengan kedua kaki sedikit ditekuk, dan posisi diusahakan berada di bawah arah bola yang datang, kemudian bola diterima menggunakan kedua tangan yang digenggam kemudian bola diarahkan kepada teman seregunya. Dalam penelitian ini akan dilakukan tes *passing* bawah bolavoli.

D. Pengembangan Instrumen

1. Tes Koordinasi Mata Tangan (Arsil, 2010:113):

Tes koordinasi adalah tes yang bertujuan untuk mengukur koordinasi mata dan tangan seseorang dengan pusat syaraf.

a. Tujuan :

Untuk mengukur koordinasi mata tangan

b. Alat :

- 1) Peluit
- 2) *Stop watch* dan bola tenis
- 3) Kapur atau pita untuk membuat batas. Sasaran berbentuk lingkaran terbuat dari kertas, dengan garis tengah 30 cm. Meteran dengan tingkat ketelitian 1 cm.

c. Petugas :

Pemandu tes dan pencatat skor

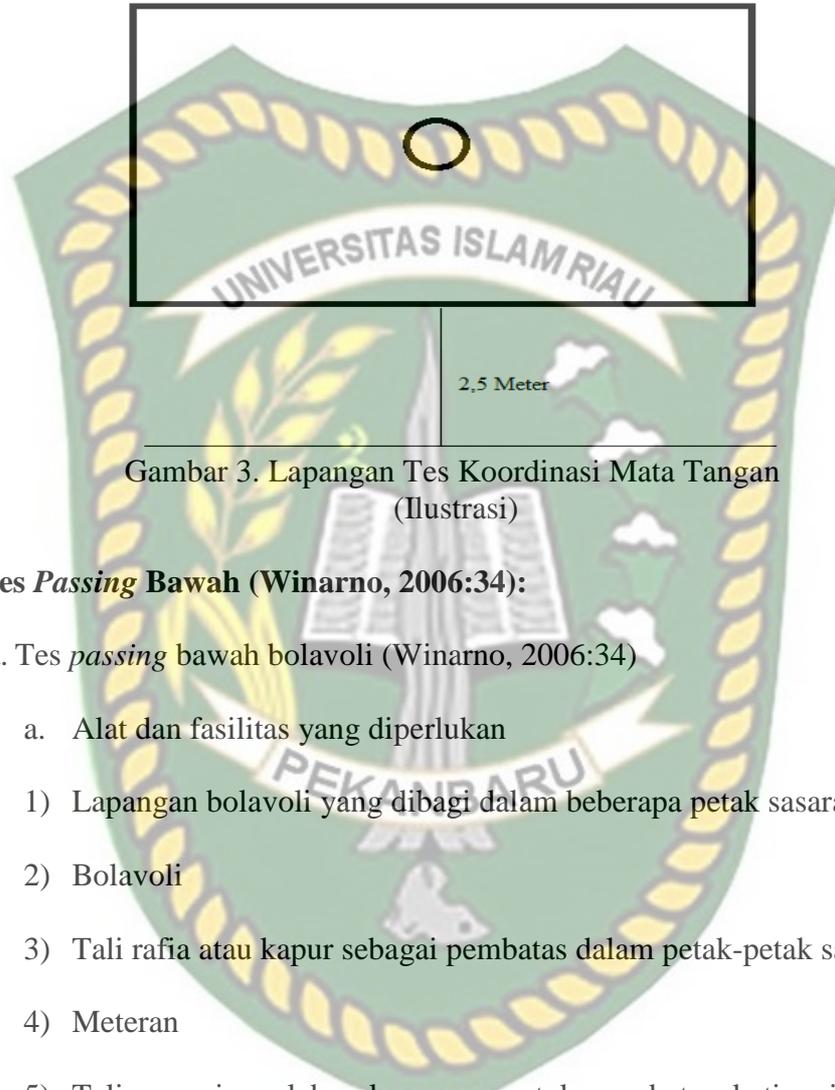
d. Pelaksanaan :

Sasaran ditempatkan di tembok setinggi bahu peserta tes, peserta tes berdiri di belakang garis batas lemparan sejauh 2,5 meter. Peserta tes diberi kesempatan untuk melempar ke arah sasaran dan menangkapnya kembali sebanyak 10 kali ulangan dengan menggunakan salah satu tangan yang berbeda.

e. Penilaian :

Skor yang dihitung adalah lemparan yang sah, yaitu lemparan yang mengenai sasaran dan dapat ditangkap kembali, dimana peserta tidak menginjak garis batas. Sebuah lemparan akan memperoleh skor 1 apabila lemparan tersebut

mengenai sasaran dan dapat ditangkap kembali dengan benar. Jumlah skor adalah keseluruhan hasil lempar tangkap bola.



Gambar 3. Lapangan Tes Koordinasi Mata Tangan
(Ilustrasi)

2. Tes *Passing Bawah* (Winarno, 2006:34):

a. Tes *passing bawah* bolavoli (Winarno, 2006:34)

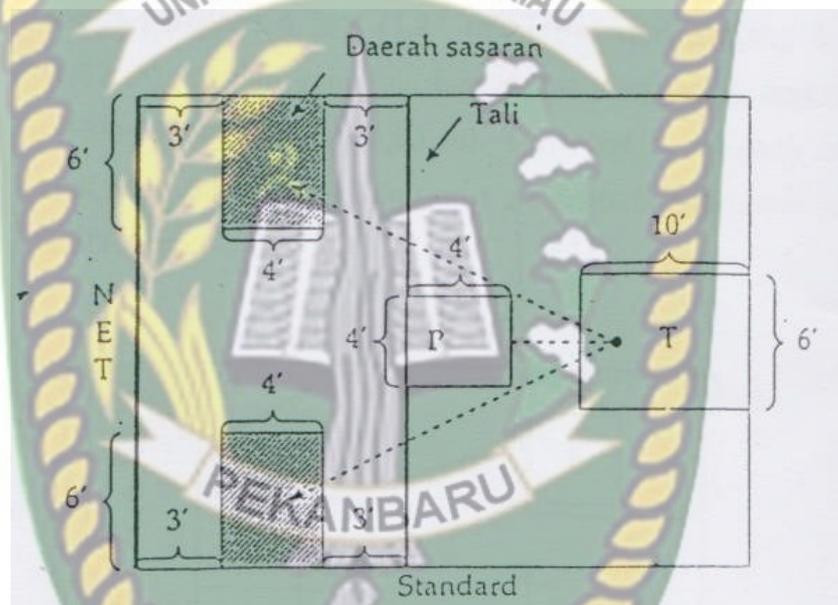
a. Alat dan fasilitas yang diperlukan

- 1) Lapangan bolavoli yang dibagi dalam beberapa petak sasaran
- 2) Bolavoli
- 3) Tali rafia atau kapur sebagai pembatas dalam petak-petak sasaran
- 4) Meteran
- 5) Tali sepanjang lebar lapangan untuk pembatas ketinggian *passing* paling rendah
- 6) Seperangkat alat tulis

b. Bentuk lapangan

Lapangan yang digunakan sesuai dengan peraturan yang berlaku, (Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia) PBVSI. Menggunakan separuh lapangan dengan dibagi menjadi 2 bagian, dan dibatasi oleh tali setinggi 8

feet (2,43m) sejajar dengan net. Bagian pertama dengan ukuran 10 feet (3,04 m) antara net dan tali di dalamnya terdapat dua bidang sasaran, disebelah kanan dan kiri lapangan. Masing-masing bidang ukurannya 6 feet (1,82 m) dengan lebar 4 feet (1,21 m), dalam gambar terlihat diarsir. Bagian yang lain dengan ukuran 20 feet (6,09 m) antara bidang yang digunakan berdirinya testi (T), dan pelempar (P). Lihat gambar:



Gambar 4. Lapangan Untuk Tes *Passing* Bawah Bolavoli
(Winarno, 2006:34)

- c. Pelaksanaan tes
- 1) Testi berdiri bebas pada tempat yang telah disediakan (ruang T).
 - 2) Testi siap menerima bola yang dilemparkan oleh pelempar, kemudian *mepassing* bola melewati tali setinggi 8 feet (2,43 m) diarahkan ke bidang sasaran (daerah yang diarsir).
 - 3) Testi melakukan *passing* sebanyak 20 kali ulangan, yang dilakukan secara bergantian arahnya. Diarahkan kebidang sasaran kanan 10 kali, dan bidang sebelah kiri 10 kali.

d. Peskoran

- 1) Testi akan mendapat skor 1 apabila melakukan *passing* dengan cara yang syah, bola lewat diatas tali 8 feet (2,43 m) dengan sempurna, tanpa menyentuh tali dan jatuh pada daerah sasaran.
- 2) Jumlah bola yang jatuh ke sasaran dengan syah merupakan hasil tes yang dicapai testi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis penelitian maka peneliti mempergunakan metode dalam memperoleh data dengan menggunakan:

1. Observasi

Observasi adalah dilakukan pada sebelum pembuatan proposal dan pada saat pelaksanaan penelitian. Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung di lokasi penelitian

2. Kepustakaan

Perpustakaan merupakan cara pengumpulan data dengan menyunting teori-teori pendukung dari buku literatur di pustakaan.

3. Tes dan Pengukuran

Pada penelitian ini, peneliti melakukan tes terhadap variabel (X) adalah koordinasi mata dan tangan variabel (Y) adalah *passing* bawah dengan menggunakan tes *passing* bawah (Winarno, 2006:34).

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis korelasi dengan menggunakan adalah korelasi *Product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dalam Riduwan (2005:138).

$$\text{Rumus Pearson: } r_{xy} = \frac{n \sum X Y - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy} = Angka Indeks Korelasi “r” Product moment

n = Sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y

Untuk memberikan interpretasi besarnya hubungan tersebut yaitu berpedoman pada pendapat Sugiyono (2010:214) sebagai berikut:

Kurang dari 0,00-0,199 : Sangat rendah

Antara 0,20-0,399 : Rendah

Antara 0,40-0,599 : Sedang

Antara 0,60-0,799 : Kuat

Antara 0,80-1,000 : Sangat kuat

Untuk melihat besarnya kontribusi koordinasi mata dan tangan terhadap kemampuan *passing* bawah bolavoli pada siswa ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru dengan melihat koefisien determinasi dengan rumus: $KD = r^2 \times 100$.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini membahas tentang kontribusi koordinasi mata dan tangan terhadap kemampuan *passing* bawah bolavoli pada siswa ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru. Variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini yaitu koordinasi mata dan tangan yang dilambangkan dengan X sebagai variabel bebas, sedangkan kemampuan *passing* bawah bolavoli dilambangkan dengan Y sebagai variabel terikat. Untuk hasil data yang diperoleh setelah melakukan penelitian dapat dilihat pada uraian berikut ini.

1. Koordinasi Mata dan Tangan Siswa Ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru

Berdasarkan tes pengukuran di lapangan dengan menggunakan instrumen tes mata tangan yang bertujuan untuk mengukur komponen koordinasi mata dan tangan dari 15 sampel pada siswa ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru didapatkan hasil data koordinasi mata dan tangan dimana nilai tertinggi adalah 8, nilai terendah 2, rata-rata (*Mean*) 5, dengan nilai tengah (*Median*) sebesar 4, nilai yang sering muncul (*Modus*) adalah 2 dan *standard deviasi* 2.13.

Kemudian data koordinasi mata dan tangan didistribusikan pada 5 kelas dengan panjang interval kelas sebanyak 2. Pada kelas pertama dengan rentang kelas interval 2-3 terdapat frekuensi absolut sebanyak 6 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 40%, pada kelas kedua dengan rentang kelas interval 4-5 terdapat frekuensi absolut sebanyak 5 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 33.33%, pada kelas ketiga dengan rentang kelas interval 6-7 terdapat frekuensi absolut

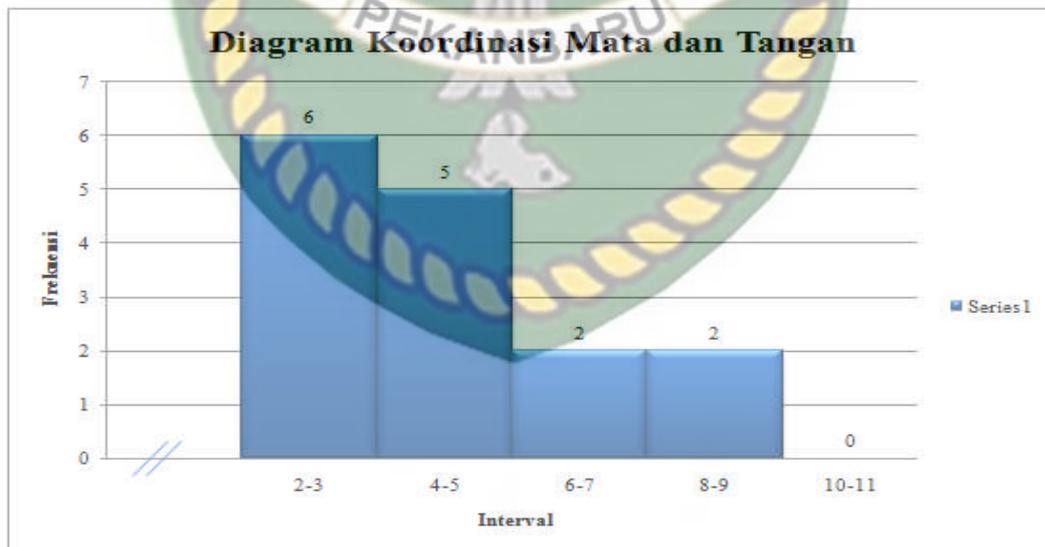
sebanyak 2 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 13.33%, pada kelas keempat dengan rentang kelas interval 8-9 terdapat frekuensi absolut sebanyak 2 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 13.33%, pada kelas kelima dengan rentang kelas interval 10-11 tidak ada.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata dan Tangan Siswa Ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	2 - 3	6	40.00%
2	4 - 5	5	33.33%
3	6 - 7	2	13.33%
4	8 - 9	2	13.33%
5	10 - 11	0	0.00%
	Σ	15	100%

Olahan Data 2019

Kemudian data pada tabel di atas juga dapat digambarkan melalui diagram berikut ini:



Grafik 1. Histogram Koordinasi Mata dan Tangan Siswa Ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru

2. Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli Siswa Ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru

Berdasarkan tes pengukuran di lapangan dengan menggunakan tes *passing*

bawah bolavoli yang bertujuan untuk mengukur kemampuan mengarahkan bola yang *passing* kearah sasaran dari 15 sampel pada siswa ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru didapatkan hasil pengambilan data bahwa kemampuan *passing* bawah bolavoli dimana nilai tertinggi 15, nilai terendah 8, rata-rata (Mean) 12, dengan nilai tengah (Median) sebesar 12, nilai yang sering muncul (Modus) adalah 13 dan standard deviasi 2.31

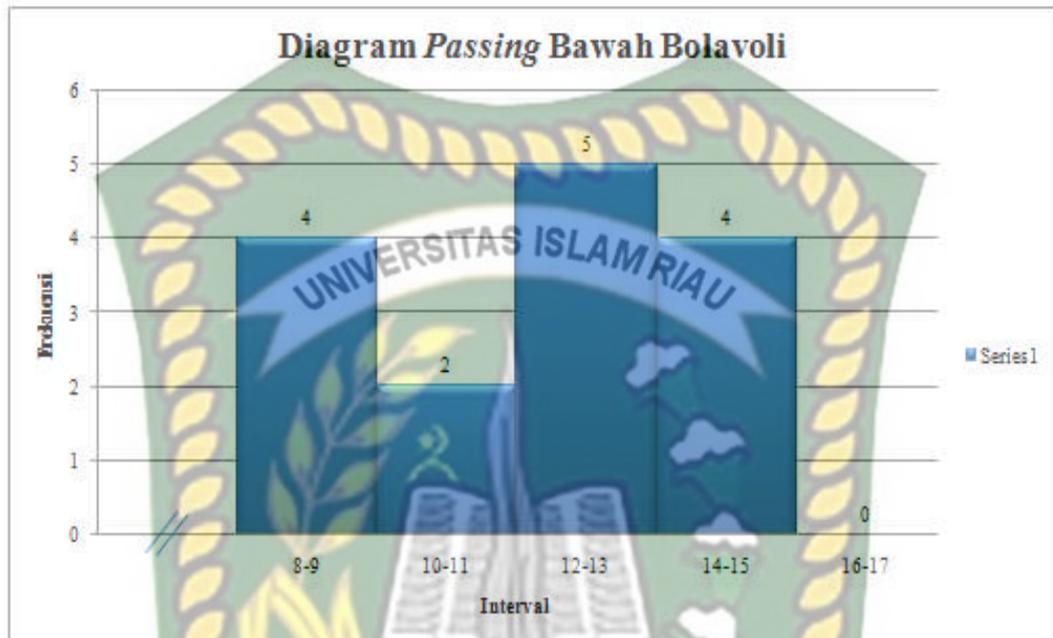
Kemudian data *passing* bawah bolavoli di distribusikan pada 5 kelas dengan panjang interval kelas sebanyak 2. Pada kelas pertama dengan rentang kelas interval 8-9 terdapat frekuensi absolut sebanyak 4 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 26.67%, pada kelas kedua dengan rentang kelas interval 10-11 terdapat frekuensi absolut sebanyak 2 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 13.33%, pada kelas ketiga dengan rentang kelas interval 12-13 terdapat frekuensi absolut sebanyak 5 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 33.33%, pada kelas keempat dengan rentang kelas interval 14-15 terdapat frekuensi absolut sebanyak 4 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 26.67%, pada kelas kelima dengan rentang kelas interval 11-12 tidak ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tes *Passing* Bawah Bolavoli Siswa Ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	8 - 9	4	26.67%
2	10 - 11	2	13.33%
3	12 - 13	5	33.33%
4	14 - 15	4	26.67%
5	16 - 17	0	0.00%
	Σ	15	100%

Olahan Data 2019

Kemudian data dari tabel di atas juga dapat digambarkan melalui diagram berikut ini:



Grafik 2. Histogram Tes Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli Siswa Ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru

B. Analisa Data

Berdasarkan hasil analisa data yang didapatkan dari hasil pengukuran dari kedua variabel penelitian, data yang diperoleh kemudian di analisis, maka dapat disimpulkan bahwa untuk kontribusi variabel X terhadap Y diperoleh $r_{hitung} = 0,566$ dengan $r_{tabel} = 0,514$, Maka kontribusi variabel X terhadap variabel Y dapat diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi koordinasi mata dan tangan dengan kemampuan *passing* bawah bolavoli pada siswa ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru, sedangkan untuk mencari besarnya kontribusi koordinasi mata dan tangan dengan kemampuan *passing* bawah bolavoli menggunakan rumus : $KD = r^2 \times 100\%$. dimana r merupakan angka korelasi yaitu 0,566 dengan kategori sedang.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,566^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,3204 \times 100\%$$

$$KD = 32,04\%$$

Artinya besarnya kontribusi koordinasi mata dan tangan dengan kemampuan *passing* bawah bolavoli pada siswa ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru yakni sebesar 32,04%.

Tabel 3. Hasil Penelitian Terhadap Siswa Ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru

Variabel	Rxy	Rtabel	KD	Kategori	Keterangan
XY	0,566	0,514	32,04%	Sedang	Signifikan

C. Pembahasan

Dari hasil analisa data dapat dipahami bahwa kemampuan *passing* bawah bolavoli pada siswa ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru dipengaruhi oleh faktor koordinasi mata dan tangan, dengan demikian dapat dikatakan bahwa untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah bolavoli harus terlebih dahulu memaksimalkan koordinasi mata dan tangan siswa. Ini berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yang menunjukkan bahwa $r_{hitung} = 0,566 > r_{tabel} = 0,514$, nilai tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan dengan nilai kontribusi 32,04% dan sisanya didukung oleh faktor lainnya sebesar 67,96%.

Selain memaksimalkan koordinasi mata dan tangan, siswa juga harus dapat melaksanakan teknik *passing* bawah bolavoli dengan benar, karena dengan

melakukan teknik yang benar siswa dapat menghemat unsur fisik yang dimilikinya, seperti unsur koordinasi mata tangan yang berfungsi untuk mengarahkan bola ke tempat yang dituju dengan tepat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koordinasi yang dimiliki seseorang merupakan kerja sama sistem persarafan pusat sebagai sistem yang telah diselaraskan oleh proses rangsangan dan hambatan serta otot rangka pada waktu jalanya suatu gerakan secara terarah.

Dari pengertian di atas telah jelas tergambar bahwa saat melakukan *passing* bawah bolavoli, secara garis besar bahwa semakin baik koordinasi mata tangan maka semakin baik pula kemampuan *passing* bawah bolavoli yang dihasilkan, bola yang *dipassing* dapat diarahkan dengan baik dan tepat ke arah teman seregu.

Faktor lain adalah daya ledak otot lengan, sehingga semakin baik daya ledak otot lengan yang dimiliki siswa maka akan semakin baik pula kemampuan *passing* bawah bolavolinya, karena daya ledak merupakan kombinasi dari kekuatan dan kecepatan yaitu kemampuan untuk menerapkan tenaga (*force*) dalam waktu yang singkat.

Hasil penelitian yang dilakukan pada siswa ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru relevan dengan hasil penelitian Hidayatullah (2016:6) Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data dengan memakai prosedur statistik penelitian maka disimpulkan bahwa Terdapat hubungan koordinasi mata-tangan dan daya ledak otot lengan dan bahu dengan kemampuan *passing* bawah team bola voli putra SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru, hal ini terlihat dari pengaruh yang diberikan yaitu sebesar 42,64%.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat kontribusi koordinasi mata dan tangan terhadap kemampuan *passing* bawah bolavoli pada siswa ekstrakurikuler SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru terhadap keterampilan *passing* bawah bolavoli sebesar 32,04% dimana $r_{hitung} (0,566) > r_{tabel} (0,514)$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada siswa agar dapat meningkatkan dan memaksimalkan koordinasi mata dan tangan yang telah dimiliki agar hasil *passing* bawah bolavoli menjadi lebih baik lagi.
2. Kepada pembina ekstrakurikuler bolavoli SMK Taruna Satria Kota Pekanbaru, selain melatih teknik bermain bolavoli, agar dapat memberikan latihan-latihan yang berguna untuk mengembangkan koordinasi mata dan tangan siswa.
3. Bagi mahasiswa lain yang hendak meneliti yang berminat melakukan penelitian lebih lanjut, disarankan agar melibatkan variabel-variabel lain yang relevan dengan penelitian ini serta dengan populasi dan sampel yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arsil & Aryadie Adnan. 2010. *Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Malang : Wineka Media
- Beutelstahl, Dieter. 2013. *Belajar Bermain Bola Volley*. Bandung. Pioner Jaya.
- Harsono. 2001. *Latihan Kondisi Fisik*. Jakarta: Dedikbud, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Hidayatullah, Gusfar. 2016. Pengaruh Koordinasi Mata Tangan dan Power Otot Lengan Bahu Terhadap Kemampuan Passing Bawah Team Bolavoli Putra SMK Muhammadiyah 3 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa*. Volume 3, Nomor 2.
- Irawadi, Hendri. 2011. *Kondisi Fisik dan Pengukurannya*. Padang: Jurusan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan.UNP.
- Ismaryati. 2006. *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Surakarta: UNS Press
- Khomeini, Nurhadi. 2017. Hubungan Antara Kekuatan Otot Lengan dan Koordinasi Mata-Tangan Dengan Kemampuan Passing Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Putra SMP Negeri 4 Sleman. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*. Volume VI, Nomor 2.
- Lestari, Novi. 2008. *Melatih Bolavoli Remaja*. Yogyakarta: PT. Citra Aji Parama
- Riduwan. 2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Riska, Bhakti Utomo. 2013. Kontribusi Koordinasi Mata dan Tangan, Kecepatan Reaksi, Dan Kelincahan Terhadap *Passing* Bawah Pada Permainan Bolavoli (Studi Pada Atlet Bolavoli Putera Universitas Negeri Surabaya), *Jurnal Penelitian Pendidikan Kepeleatihan Olahraga FIK Unesa*. Volume 13, Nomor 1.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Adiministrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Jakarta.

Viera, Barbara L, dan Bonnie Jill Ferguson.2004. *Bolavoli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Winarno. 2006. *Tes Keterampilan Olahraga*. Malang: Laboratorium Jurusan Ilmu Keolahragaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau